BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan jasmani manusia dapat lebih banyak belajar hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada dasarnya pendidikan jasmani mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak maka dari itu pendidikan jasmani harus ditanamkan sejak usia dini. Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan serta pembiasaan pola hidup sehat.

Pendidikan jasmani merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, siswa akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, serta berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan umum.

Tujuannya adalah untuk membantu siswa agar tumbuh dan berkembang secara baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadikan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang

menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran

jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Menurut pendapat Cholik Mutohir dalam buku Samsudin menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang, sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. (Samsudin, 2008)

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama , program pendidikan jasmani dipandang sebagai tempat untuk belajar fair play dan jiwa sportivitasnya yang baik. Siswa juga ingin belajar aktivitas, dimana membuktikan pemanfaatan waktu luang. Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di nomor atletik, lempar cakram merupakan pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Pertama.

Lempar Cakram merupakan suatu gerakan melempar menggunakan tangan dan alat yaitu cakram untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya. Sasaran adalah untuk mencapai jarak lemparan sejauh mungkin. Jarak lemparan diukur dari awalan melempar sampai letak pendaratan yang dihasilkan oleh lemparan.

peneliti ingin membuat “Model pembelajaran lempar cakram berbasis video pada siswa sekolah menengah pertama. Melalui video tersebut anak dapat berkesempatan untuk bebas berekspresi, meningkatkan kemampuan fisik, kemampuan bersosialisasi dan meningkatkan kordinasi gerak mereka khususnya pada saat melakukan gerakan melempar dan menjadi alat mereka untuk berfikir sekreatif mungkin.

Hasil wawancara tehadap guru SMPN 280 Jakarta didapatkan hasil bahwasanya proses pembelajaran selama masa pandemic sudah melalui video. Namun video tersebut hanya memperlihatkan keseluruhan gerak dalam lempar cakram, sehingga siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran lempar cakram, untuk mencapai proses pembelajaran dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran, maka Guru SMPN 280 harus membuat inovasi dalam memberikan materi pelajaran agar siswa dapat menerima materi sesuai yang di rencanakan.

Modifikasi dan model pembelajaran lempar cakram yang peneliti akan buat yaitu video pembelajaran lempar cakram. Selain itu, dengan adanya pengaplikasian pemutaran video gerakan yang ceria dan sesuai agar siswa merasa telah benar melakukan gerakan. Dalam pengembangan media video pembelajaran tersebut, perlunya dilakukan dan memvalidasi produk video pembelajaran sesuai dengan standar, aspek-aspek perkembangan dan karakteristik pada siswa SMP. Dalam permasalahan ini digunakan metode sebagai alat penelitian dan pengembangan media pembelajaran untuk

menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut melalui metode Research & Development (R&D)) (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan , 2015). Diharapkan pengembangan media pembelajaran dengan mengunakan metode Research & Development (R&D), siswa sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan lempar cakram yang lebih baik dari sebelumnya.

Sebagaimana penjelasan diatas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul : pengembangan model pembelajaran lempar cakram berbasis video pada siswa sekolah menengah pertama.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah pembuatan "Pengembangan Model Pembelajaran Lempar Cakram Berbasis Video Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama" untuk mengetahui pengembangan model pembelajaran lempar cakram berbasis video pada siswa sekolah menengah pertama

C. Perumusan Masalah

Mengingat betapa luasnya permasalahan yang mungkin timbul dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar lempar cakram pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, maka peneliti berupaya untuk membuat video pembelajaran lempar cakram yang dapat diidentifikasi dalam pertanyaan yaitu,

Bagaimanakah video pembelajaran lempar cakram untuk siswa Sekolah Menengah Pertama **?**

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
   a. Hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang guru/pendidik.
2. Secara Praktis
   a. Hasil penelitian pengembangan model pembelajaran berbasis video dapat menjadi bentuk baru dan variasi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran.
   b. Sebagai sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, serta sebagai rujukan bagi penelitian serupa.
   c. Hasil pengembangan diharapkan dijadikan panduan pembelajaran bagi guru khususnya gerak dasar melempar